

**STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM MEMPERSIAPKAN
TRAVEL BUBBLE UNTUK MENINGKATKAN PARIWISATA
NASIONAL DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KABUPATEN
BINTAN TAHUN 2021)**

**Oleh
Ezvaldo Aldio
NIM. 180565201022**

ABSTRAK

Pada tahun 2020 kunjungan wisatawan ke objek wisata Bintan Resorts mengalami penurunan yang sangat drastis akibat adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia, hal ini berdampak pada sektor pariwisata yang mengalami kerugian. Untuk mengatasi permasalahan ini Pemerintah Indonesia bekerjasama dengan Singapura untuk membuat program perjalanan berlibur ke objek wisata di Batam, Bintan, dan Bali selama masa pandemi Covid-19. Program ini disebut dengan *Travel Bubble* yaitu, perjalanan wisata tanpa harus melakukan karantina terlebih dahulu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Pemerintah Daerah dalam mempersiapkan *Travel Bubble* untuk meningkatkan pariwisata nasional di masa Pandemi Covid-19 (Studi Kabupaten Bintan Tahun 2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan informan sebanyak dua orang, serta menggunakan teknik dan alat pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah berdasarkan enam indikator terkait perumusan sebagai strategi, empat indikator telah berjalan semestinya dan dua indikator lainnya masih belum dikatakan baik. Empat indikator yang telah sesuai yaitu, melakukan analisis lingkungan internal, melakukan analisis lingkungan eksternal, menentukan pilihan-pilihan strategi dan memilih strategi yang tepat, serta menentukan pengendalian. Adapun dua indikator yang belum berjalan baik yaitu mengembangkan visi dan misi yang jelas, serta menyusun sasaran dan tujuan perusahaan. Kedua indikator tersebut belum berjalan baik dikarenakan ketidakcukupan dalam menyusun strategi.

Kata kunci: Strategi, Pariwisata Nasional, *Travel Bubble*

THE REGIONAL GOVERNMENT'S STRATEGY IN PREPARING THE TRAVEL BUBBLE TO INCREASE NATIONAL TOURISM DURING THE COVID-19 PANDEMIC (BINTAN DISTRICT STUDY IN 2021)

By
Ezvaldo Aldio
NIM. 180565201022

ABSTRACT

In 2020 tourist visits to the Bintan Resorts tourist attraction experienced a very drastic decline due to the Covid-19 pandemic that hit Indonesia, this had an impact on the tourism sector which suffered losses. To overcome this problem the Indonesian government collaborated with Singapore to make vacation travel programs to tourist attractions in Batam, Bintan, and Bali during the Covid-19 pandemic. This program is called the Travel Bubble, namely, travel without having to quarantine first. The purpose of this research is to find out the strategy of the Regional Government in preparing the Travel Bubble to increase national tourism during the Covid-19 Pandemic (Bintan Regency Study in 2021). The method used in this research is descriptive qualitative with two informants, and uses data collection techniques and tools in the form of observation, documentation, and interviews. The results of this study are based on six indicators related to the formulation as a strategy, four indicators have been running properly and the other two indicators are still not said to be good. The four indicators that have been appropriate are conducting an internal environmental analysis, conducting an external environmental analysis, determining strategic options and choosing the right strategy, and determining control. The two indicators that have not gone well are developing a clear vision and mission, as well as setting company goals and objectives. The two indicators have not worked well due to incompetence in formulating strategies.

Keywords: Strategy, National Tourism, Travel Bubble